

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis laksanakan pada PT Bank Bukopin Kantor Cabang Bandung (Periode 2014-2018), dan berdasarkan pembahasan pada Bab IV tentang “Analisis Kredit Bermasalah pada PT Bank Bukopin , penulis dapat menarik kesimpulan tentang pembahasan sebagai berikut :

1. Perkembangan kredit bermasalah atau Non Performing Loan pada bank Bukopin mengalami fluktuasi. Pada tahun 2017, tingkat kredit bermasalah emiten meningkat dibandingkan NPL tahun sebelumnya. Kenaikannya disebabkan karena Penyebab utama yang menyebabkan kredit bermasalah meningkat di sektor pertambangan karena harga komoditas pertambangan seperti batu bara dan minyak kelapa sawit mengalami penurunan yang cukup tajam. Hal ini memukul perusahaan-perusahaan yang mengajukan pembiayaan di sektor tersebut sehingga memicu peningkatan kredit bermasalah yang ada atau *Non Performing Loan* di Bank Bukopin
2. Kebijakan yang akan ditempuh oleh pihak bank PT. Bank Bukopin dalam menanggulangi masalah NPL adalah melakukan penagihan, lalu restrukturisasi (yaitu upaya perbaikan yang dilakukan dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya). Restrukturisasi yang dilakukan antara lain

melalui: penurunan suku bunga., penyerahan jaminan kredit secara sukarela.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang penulis kemukakan, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai masukan kepada PT Bank Bukopin (Persero), Dengan adanya kenaikan yang sangat signifikan pada tahun 2017, saya menyarankan Bank Bukopin melakukan Persyaratan Kembali (Restructuring) Penjadwalan Kembali (Rescheduling), Menambah fasilitas kredit, Mengkonversi tunggakan menjadi pokok kredit baru, Pembebasan bunga kepada debitur agar para debitur tidak terlalu terbebani akan bunga.